

DERAP KAMPUS...**Mahasiswa UMY
KKN di Perbatasan**

JOGJA—Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menerjunkan 29 mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke salah satu pulau perbatasan Indonesia-Malaysia. Mereka mengikuti KKN di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara di desa Aji Kuning dan Maspul Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara.

KKN yang akan dilakukan selama dua bulan ini mengangkat tema Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia melalui Program Sinergitas Pendidikan, Ekonomi Kreatif, dan Penguatan Karakter Pemuda Berbasis Moral dan Intelektual. Di pulau itu mahasiswa membantu menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di sana.

Wakil Rektor I UMY, Dr Ir Gunawan Budiyo MP dalam pelepasan mahasiswa dalam program KKN Perbatasan di kampus setempat, Senin (10/8), mengungkapkan pulau Sebatik memiliki sekitar 360,0 Ha perkebunan kelapa sawit atau sekitar 60 persen dari lahan yang ada. Potensi lahan tambak di Kecamatan Sebatik adalah 17,41 Ha. Sedangkan pada sektor perikanan 15,7 persen masyarakat berprofesi sebagai nelayan dengan produk unggulan ikan teri ambalat. Selain itu, potensi wisata di Pulau Sebatik juga cukup berkembang.

Sekitar enam obyek wisata yang dapat dijadikan sebagai lokasi wisata. Salah satunya adalah Sungai Taiwan yang memiliki pasir berwarna kuning. "Namun, sangat disayangkan sumber daya alam yang ada begitu melimpah namun sumber daya manusia yang mampu mengolah sangat terbatas sehingga perekonomian tetap lemah," ungkapnya.

Permasalahan yang timbul di Pulau Sebatik tersebut menurut Gunawan juga berkaitan dengan posisinya yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Diantaranya masalah nasionalisme, ketergantungan Indonesia terhadap Malaysia, penyelundupan narkoba, penggunaan dua mata uang dan tidak adanya fasilitas pendidikan bagi anak-anak TKI (Tenaga Kerja Indonesia) yang berada di perbatasan sehingga menyebabkan kasus buta aksara bagi anak-anak TKI meningkat.

"Berdasarkan permasalahan-permasalahan itulah, UMY kemudian mencoba membantu masyarakat setempat untuk mengatasinya melalui program KKN Tematik UMY yang akan dilaksanakan sejak Agustus hingga Oktober 2015. Mahasiswa yang akan mengikuti KKN ke Sebatik ini juga akan dimulai diberangkatkan pada Rabu (12/8) ba'da Subuh," jelasnya.

Program KKN ke Pulau Sebatik yang merupakan KKN Khusus yang diselenggarakan oleh UMY ini, akan berlanjut hingga tahun 2017. Sementara roadmap kegiatan yang akan dijalankan juga sudah dicanangkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang menjadi peserta KKN tersebut.

"Tahun 2015 ini ditujukan pada bidang pendidikan nasionalisme dan ekonomi kreatif. Ke depan di tahun 2016 dilanjutkan dengan pendampingan kesehatan dan ekonomi pariwisata, dalam rangka menumbuhkan nasionalisme. Dan tahun 2017 rencananya akan menjadikan Pulau Sebatik tersebut kawasan wisata," jelasnya.

Sementara Ketua Lembaga Pengem-